

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 GRABAG KABUPATEN MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Puji Hidayati

NIM : 2601409020

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Ipang Setiawan, S.Pd, M.Pd

NIP. 19750825 200812 1 001

Drs. H. Saifudin

NIP.195912091986031011

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL II di SMA Negeri I Grabag dengan lancar.

Laporan ini disusun untuk melengkapi tugas kegiatan PPL II. Melalui kegiatan PPL II diharapkan praktikan dapat memperoleh kesadaran professional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini tersusun berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. H. Saifuddin selaku Kepala Sekolah SMA Negeri I Grabag yang telah memberikan izin dalam kegiatan PPL II di lingkungan kerjanya.
4. Ipang Setiawan, S.Pd selaku dosen koordinator.
5. Kristianti Wahyu W, S.Pd selaku guru koordinator.
6. Prembayun Miji Lestari, S.S, M.Hum selaku dosen pembimbing.
7. Sigit Prasetya Widodo, S.Pd dan Dyah Pramita,S.Pd selaku guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan.
8. Staf pengajar, karyawan TU, dan siswa siswi SMA N I Grabag.
9. Rekan-rekan PPL di SMA Negeri I Grabag yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
10. Pihak-pihak lain yang membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL II ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu saran yang bersifat membangun sangat praktikan harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Grabag, 5 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang.....	1
B Tujuan.....	2
C Manfaat.....	2
D Sistematika Laporan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B Dasar Pelaksanaan PPL.....	5
C Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	6
D Persyaratan dan Tempat.....	6
E Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas.....	6
F Tugas Guru Praktikan.....	7
G Kompetensi Guru.....	8
H Struktur Organisasi Sekolah.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	9
B Tahapan Kegiatan.....	9
C Materi Kegiatan.....	11
D Proses Pembimbingan.....	11
E Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	12
F Hasil Pelaksanaan.....	13
BAB IV PUNUTUP	
A Simpulan.....	14
B Saran.....	14
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Diri
2. Susunan Pengurus PPL di SMA Negeri I Grabag
3. Kalender Pendidikan SMA Negeri I Grabag
4. Agenda Kegiatan Mahasiswa PPL
5. Perhitungan minggu efektif
6. Jadwal Mengajar
7. Jurnal Mengajar
8. Kurikulum
9. Program Tahunan
10. Program Semester
11. Silabus
12. RPP Kelas X
13. RPP Kelas XI
14. Criteria Ketuntasan Minimal
15. Contoh Soal Kelas X dan XI
16. Daftar Hadir Peserta Didik Kelas X
17. Daftar Hadir Peserta Didik Kelas XI
18. Daftar Nilai Kelas X
19. Daftar Nilai Kelas XI
20. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
21. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompetensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL 2, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 SKS tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran 1 dan 2. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib

dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL 2 pada periode tahun pelajaran 2012/2013 di SMA Negeri I Grabag ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL 1.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan latihan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Laporan

Dalam praktikan laporan ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, meliputi Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, dan Sistematika Laporan

BAB II : LANDASAN TEORI, meliputi Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan; Dasar Pelaksanaan PPL; Status, Peserta, dan Bobot Kredit; Persyaratan dan Tempat; Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas; Tugas Guru Praktikan, Kompetensi Guru; Struktur Organisasi Sekolah.

BAB III : PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II, meliputi Waktu dan tempat, Tahapan Kegiatan, Materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL, Hasil pelaksanaan.

BAB IV : PENUTUP, meliputi simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Untuk PPL 1 memiliki jatah 2 sks sedangkan PPL 2 memiliki jatah 4 sks. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks.

D. Persyaratan dan Tempat

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks dan mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat untuk praktik ditentukan oleh pihak UPT PPL yaitu di SMP/ MTs, SMA/ MA dan SMK.

E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiaanya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina huungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik

- a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias
 - e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik
 - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah
 - g. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
 - h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya
 - b. Guru selalu menjaga nama baik sekolah
 - c. Guru wajib menaati tata tertib
 4. Tugas Guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan
3. Menguasai materi pembelajaran
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran
5. Menguasai evaluasi pembelajaran
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi dan jenis sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah, serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan-pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Selama kurun waktu tersebut praktikan melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 di SMA Negeri I Grabag yang beralamat di Jalan Raya Grabag-Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL Univeersitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2012 diawali dengan pendaftaran PPL yang dimulai pada tanggal 11 - 19 Juli 2012 dilanjutkan dengan pembekalan *microteaching* pada tanggal 16 – 21 Juli 2012 kemudian pembekalan PPL pada tanggal 24 – 26 Juli 2012. Selanjutnya upacara penerjunan PPL yang berlangsung pada hari Senin, 30 Juli 2012 di halaman rektorat UNNES. Namun kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N I Grabag diterjunksan pada tanggal 31 Juli 2012. Bertempat di SMA Negeri I Grabag, sebanyak 20 mahasiswa UNNES diterima pada tanggal 31 Juli 2012, pukul 09.00 WIB dengan didampingi oleh koordinator dosen pembimbing. Begitu juga dengan praktikan yang telah melaksanakan PPL I dan PPL II di sekolah ini.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri I Grabag dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan oleh koordinator dosen pembimbing lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri I Grabag dihadiri oleh seluruh guru pamong, dan wakil-wakil kepala SMA Negeri I Grabag.
2. Observasi sekolah dan lingkungan, observasi ini diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui keadaan guru, murid, keadaan sekolah atau lingkungan sekitar sekolah. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran di SMA Negeri I Grabag.
3. Penyusunan jadwal praktek mengajar, penyusunan ini dibuat oleh guru pamong di sekolah latihan.
4. Pembuatan administrasi persiapan mengajar, dalam penyusunan administrasi untuk persiapan mengajar praktikan sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan

dengan bimbingan guru pamong, administrasi persiapan mengajar untuk mengajar seperti prota, promes, silabus, RPP, ulangan harian, ulangan tengah semester dan kunci jawaban soal ulangan.

5. Di dalam prakteknya mahasiswa hanya khusus mempraktekkan cara mengajar yang dibimbing oleh guru pamong sesuai jadwal yang ditentukan oleh pihak sekolah latihan. Melakukan proses bimbingan bersama dosen pembimbing di sekolah latihan. Mengikuti aktivitas, dan berbagai kegiatan di SMA Negeri I Grabag baik kulikuler maupun ekstrakulikuler.

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa tidak hanya melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, namun juga terlibat dalam tugas lainnya seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMA Negeri I Grabag. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti adalah Palang Merah Remaja (PMR) dan karawitan. Selama melaksanakan PPL 2, praktikan mendampingi ekstrakulikuler PMR yang dilaksanakan setiap hari Kamis, jam 14.00 WIB sampai dengan jam 16.00 WIB. Sedangkan ekstrakurikuler karawitan dilaksanakan setiap hari Rabu, jam 14.00 sampai dengan jam 16.00. Selain mendampingi kegiatan latihan PMR dan karawitan, praktikan juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Sekolah. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti yaitu membantu guru piket dalam mengisi jam kosong. Praktikan mengisi dengan memberikan tugas, motivasi, terkadang juga bertukar pengalaman dengan siswa, serta mengajak siswa bermain di dalam kelas. Praktikan juga berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti buka bersama dengan OSIS, mengikuti upacara kemerdekaan RI, berpartisipasi dalam kegiatan pesantren kilat, halal bi halal mahasiswa PPL bersama warga SMA Negeri I Grabag, , menghadiri halal bihalal bersama keluarga SMA Negeri I Grabag, mengikuti acara pemilihan ketua OSIS baru dan juga ikut memberikan suara dalam pemilihan. Sebagai akhir dari kegiatan PPL, praktikan bersama tim PPL UNNES yang bertempat di SMA Negeri I Grabag mengadakan kegiatan jalan santai dan pentas seni dalam rangka perpisahan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri)

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya para praktikan harus mampu dan berusaha untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik di sekolah. Guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar mata

pelajaran bahasa Jawa di kelas X-7 dan XI IPS 4. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik. Sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil, yaitu penyampaian materi dapat diterima oleh siswa secara efektif dan efisien, sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu diantaranya:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari kurikulum, prota, promes, silabus, RPP, dan KKM (data terlampir).
- b. Menguasai dan memahami materi yang akan di sampaikan.
- c. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan.
- d. Mempersiapkan media yang digunakan
- e. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Proses pembimbingan ini dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbingnya.

1. Guru Pamong

Proses pembimbingan berupa pengarahan atau konsultasi tentang perangkat pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang akan dipakai di kelas. Selain itu pembimbingan dari guru pamong juga meliputi bagaimana mengolah hasil belajar dan membuat suasana kelas agar lebih kondusif dan menyukai mata pelajaran yang diampu oleh praktikan. Guru pamong selalu memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

2. Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan yang dilakukan berupa pengarahan/ konsultasi pembuatan RPP dan proses belajar-mengajar di kelas. Dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagaimana caranya membangun rasa percaya diri ketika mengajar agar menjadi guru yang berwibawa dan penuh percaya diri.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL di SMA Negeri I Grabag, antara lain :

1. Suasana keakraban yang terjalin dengan baik, antara pihak PPL dengan semua komponen sekolah. Sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang menyenangkan.
2. Guru pamong yang sangat memahami kondisi praktikan. Hal ini terlihat kesediaannya dalam membantu kesulitan-kesulitan yang di alami dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan mudah dan menyenangkan.
3. Peserta didik memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL disekolah mereka. Hal tersebut membuat praktikan cepat akrab dan mengenal kondisi siswa dengan cepat. Ketika di dalam kelas, mereka bersemangat belajar bersama guru praktikan sehingga praktikan merasa sangat dihargai menjadi seorang calon guru. Hal tersebut mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan untuk dapat berperan sebagai calon guru yang baik yang dapat mengajar dengan menyenangkan.

Adapun faktor penghambatnya antara lain :

1. Praktikan berasal dari daerah Banjarnegara yang kental dengan dialek Banyumasan, sehingga bahasa yang digunakan ketika mengajar masih belum bisa menyesuaikan diri dengan bahasa yang digunakan oleh peserta didik di SMA Negeri I Grabag. Sehingga ada rasa canggung ketika hendak menerangkan materi kepada peserta didik.
2. Belum adanya LCD Projector permanen di dalam kelas sehingga apabila ingin menggunakan LCD untuk pembelajaran harus menggunakan Lab Bahasa yang kadang sedang digunakan oleh kelas lain.

F. Hasil Pelaksanaan

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam PBM. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah.

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan
3. Keterampilan bertanya

4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan mengadakan variasi
6. Keterampilan memimpin diskusi
7. Keterampilan mengajar kelompok kecil
8. Keterampilan mengelola kelas
9. Keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, SMA N I Grabag, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk Mahasiswa Praktikan
Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk Sekolah latihan (SMA Negeri I Grabag)
 - Perlu adanya penambahan media pembelajaran seperti LCD proyektor demi kelancaran proses pembelajaran.
 - SMA Negeri I Grabag dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar-mengajar.
 - SMA Negeri I Grabag diharapkan tetap bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.

3. Untuk Unnes

- a. Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- b. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya benar-benar lebih disiapkan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak mahasiswa dan pihak sekolah latihan.

4. Siswa – siswi SMA Negeri I Grabag

Terus berakhlak yang baik, giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun nonakademik yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunianya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Dalam hal ini praktikan melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMA Negeri I Grabag. PPL terbagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai tanggal 11 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 dimulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam PPL 2 mahasiswa melaksanakan kegiatan yang merupakan aplikasi dari teori yang telah diterima di masa kuliah yaitu mengajar. Sebagai calon pendidik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar di sekolah latihan. Hal ini dilakukan untuk memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa tentang keadaan *real* pembelajaran yang terjadi di sekolah. Lokasi SMA Negeri I Grabag terletak di Jalan Raya Grabag, Magelang dan akses menuju tempat tersebut cukup mudah. Pembelajaran di SMA Negeri I Grabag dimulai pada pukul 07.00 – 13.30 WIB untuk hari Senin – Kamis, pukul 07.00 – 11.45 WIB untuk hari Jum’at, serta pukul 07.00-12.45 untuk hari Sabtu. Namun masih dilanjutkan dengan kegiatan di sore hari yaitu ekstrakurikuler dan les bagi kelas XI dan kelas XII, yaitu dimulai pukul 14.00-16.00 WIB.

1. **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa**

Dalam melakukan observasi mata pelajaran Bahasa Jawa, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Jawa selalu menyesuaikan keadaan daerah sekitar baik bahasa dialek maupun kebudayaannya. Mata pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji kemampuan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, mata pelajaran Bahasa Jawa juga dapat mendidik anak agar mempunyai *unggah-ungguh*. Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA

Negeri I Grabag telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kelemahan yang ada di SMA Negeri I Grabag adalah kurangnya sarana penunjang pembelajaran bahasa seperti LCD proyektor. Di Laboratorium bahasa terdapat LCD proyektor, akan tetapi penggunaannya bergantian dengan kelas lain sehingga tidak setiap saat kita bisa menggunakannya.. Oleh karena itu, agar pembelajaran lebih efektif, guru mengantisipasi pembelajaran bahasa secara manual atau pada saat pembelajaran menyimak bisa menggunakan speaker aktif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Bahasa Jawa di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMA Negeri I Grabag sudah bisa dikatakan mencukupi. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti papan tulis, buku teks serta laboratorium dan perpustakaan. Papan tulis di sekolah ini sudah menggunakan *whiteboard* dan spidol, meskipun masih ada *blackboard* dan kapur tulis. Buku teks hanya digunakan oleh guru, sedangkan siswa menggunakan LKS. Laboratorium bahasa juga terdapat di sekolah ini dan sudah terdapat LCD proyektor. Perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik. Dalam melaksanakan pembelajaran, beliau mempersiapkan dengan matang. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Materi yang diajarkan juga sesuai dengan kondisi, tingkat pemahaman, dan pengetahuan siswa. Beliau selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mendapat nilai baik atau mampu menjawab pertanyaan. Pada saat praktikan mengajar, beliau sering mengawasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga praktikan bisa lebih leluasa dalam mengelola kelas. Bapak Sigit Prasetya Widodo, S.Pd selalu membimbing praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi, bahkan selalu memberikan pengarahan baik dalam kompetensi pedagogik, maupun sosial. Dosen pembimbing yang membimbing praktikan selama PPL 2 adalah Ibu Prembayun Miji Lestari, S.S, M.Hum. Beliau adalah dosen yang

penuh semangat dan bijaksana, sehingga praktikan terpacu untuk memberikan pengajaran yang baik kepada siswa. Beliau juga dosen yang dapat memberikan motivasi kepada para mahasiswanya, sehingga pada saat melakukan pengamatan pembelajaran beliau memberikan masukan dan motivasi kepada praktikan agar lebih baik lagi.

C. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong sudah cukup baik. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

D. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan di PPL 1 sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*). Terlebih setelah melaksanakan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan yang lebih intensif dalam pencapaian 4 kompetensi guru baik secara pedagogik, profesional, kepribadian, maupun sosial. Sehingga praktikan merasa lebih banyak mendapat ilmu dan pengalaman meskipun masih perlu belajar dari berbagai pihak untuk benar-benar menjadi tenaga pendidik.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan memperoleh gambaran langsung tentang keadaan *real* pembelajaran yang ada di sekolah. Selain itu praktikan juga mempunyai pengalaman untuk mengajar di kelas yang di dalamnya mencakup cara penyampaian materi, cara mengelola kelas, dan interaksi dengan siswa.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

SMA Negeri I Grabag sebagai salah satu sekolah negeri yang tetap bisa bersaing dengan berbagai sekolah bahkan telah berhasil meraih berbagai prestasi,

diharapkan bisa bertahan dan mampu untuk melahirkan generasi penerus yang lebih baik. Praktikan menyarankan agar PBM senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik disertai dengan keaktifan kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai sarana dan prasarana lebih dikembangkan agar suatu saat SMA Negeri I Grabag menjadi sekolah unggulan di Indonesia dengan tetap bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia berpendidikan yang berakhlak mulia. Bagi UNNES, perlu adanya perbaikan dalam jaringan ataupun pembagian dalam Sistem Akademik Terpadu (SIKADU) agar pemberitahuan informasi lebih jelas dan cepat sampai ke mahasiswa. Akhirnya praktikan mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA N I Grabag yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMA Negeri I Grabag, jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Grabag, 5 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Sigit Prasetya Widodo, S.Pd

NIP. 198208012006041008

Puji Hidayati

NIM. 2601409020